

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

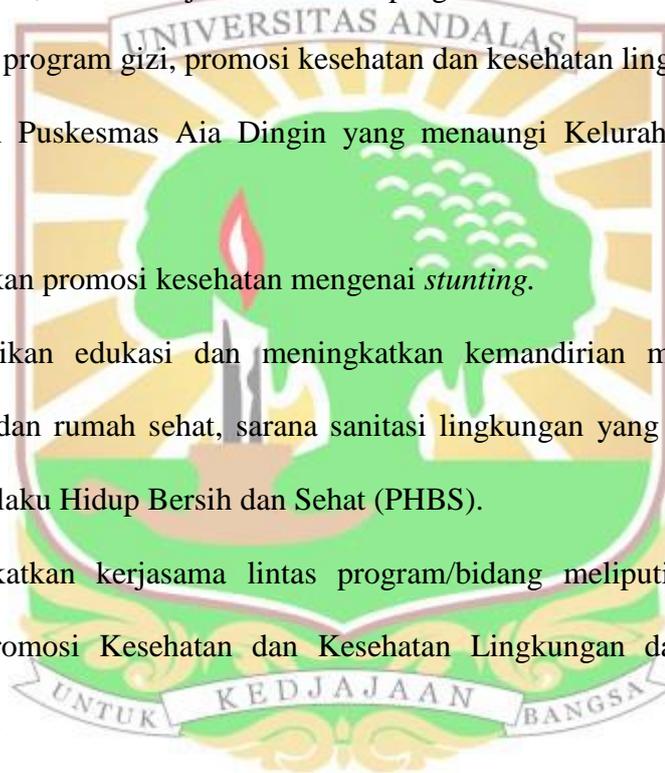
Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan lingkungan pemukiman dan perilaku Ibu dengan kejadian *stunting* di Kelurahan Balai Gadang tahun 2020, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Lebih dari separuh responden dalam kondisi *stunting* (52,5%) di Kelurahan Balai Gadang tahun 2020.
2. Lebih dari separuh responden mempunyai kondisi fisik rumah yang memenuhi syarat (56,2%) di Kelurahan Balai Gadang tahun 2020.
3. Persentase responden dengan kepemilikan sarana sanitasi lingkungan yang memenuhi syarat (63,8%) hampir dua kali lebih tinggi dibandingkan persentase kepemilikan sarana sanitasi lingkungan yang tidak memenuhi syarat (36,2%) di Kelurahan Balai Gadang tahun 2020.
4. Lebih dari separuh responden mempunyai Ibu dengan perilaku sehat (52,5%) di Kelurahan Balai Gadang tahun 2020.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara kondisi fisik rumah dengan kejadian *stunting* di Kelurahan Balai Gadang tahun 2020.
6. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kepemilikan sarana sanitasi lingkungan dengan kejadian *stunting* di Kelurahan Balai Gadang tahun 2020.
7. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara perilaku Ibu dengan kejadian *stunting* di Kelurahan Balai Gadang tahun 2020.

6.2 Saran

Merujuk dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Kelurahan Balai Gadang tahun 2020, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dinas Kesehatan Kota dan/atau Provinsi disarankan dapat membentuk program atau inovasi sebagai upaya pengoptimalan Intervensi Gizi Spesifik untuk penanganan masalah *stunting* terutama pada aspek perbaikan kondisi lingkungan dengan melibatkan kerjasama lintas sektor antara instansi kesehatan dengan sektor terkait, serta kerjasama lintas program di instansi kesehatan yang melibatkan program gizi, promosi kesehatan dan kesehatan lingkungan.
2. Diharapkan Puskesmas Aia Dingin yang menaungi Kelurahan Balai Gadang dapat :
 - a. Melakukan promosi kesehatan mengenai *stunting*.
 - b. Memberikan edukasi dan meningkatkan kemandirian masyarakat terkait perwujudan rumah sehat, sarana sanitasi lingkungan yang memenuhi syarat dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
 - c. Meningkatkan kerjasama lintas program/bidang meliputi program/bidang Gizi, Promosi Kesehatan dan Kesehatan Lingkungan dalam penanganan *stunting*.
 - d. Meningkatkan kerjasama dengan sektor terkait seperti pemerintah daerah setempat (RT/RW, Kelurahan dan pemerintahan Kota), Lembaga Swadaya Masyarakat (Dompot Dhuafa), Dinas PUPR, CSR Perusahaan, dan sektor lainnya untuk perwujudan rumah sehat dan pembangunan sarana sanitasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel yang akan diteliti terutama pada faktor-faktor langsung penyebab kejadian *stunting*.



4. Diharapkan partisipasi aktif masyarakat dalam mewujudkan rumah sehat, sanitasi lingkungan yang sehat, dan membiasakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sebagai upaya penekanan angka kejadian *stunting*.

